

## **PBB Naik Hampir 100 Persen, Maret Tagihan Didistribusi 2024 Target Raup PAD Hingga Rp1,1 Triliun**



*Sumber gambar : Kaltimpost.co.id Sabtu, 02/03/2024*

BALIKPAPAN – Tahun ini Pemkot Balikpapan menargetkan pendapatan dari PBB hingga Rp400 miliar. Jumlah yang ditargetkan ini naik hampir dua kali lipat dibanding tahun lalu.

Tahun lalu target PBB sebesar Rp240 miliar. Kepala BPPDRD Balikpapan Idham mengatakan, pihaknya siap melakukan beberapa strategi agar PBB terpenuhi. Misalnya rencana pendistribusian surat tagihan kepada wajib pajak (WP) mulai Maret.

Dia menjelaskan, secara teknis distribusi surat tagihan PBB akan dilakukan melalui pihak kelurahan dan RT. “Berdasarkan formula yang baru, kemungkinan akan ada kenaikan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP). Tetapi kami pastikan untuk tarif PBB masih tetap sama” katanya.

BPPDRD memiliki tenggat waktu pendistribusian surat tagihan PBB selama satu bulan. Artinya distribusi berjalan hingga akhir Maret. Setelah itu, Wajib Pajak (WP) dapat melakukan pembayaran PBB mulai 1 April mendatang.

“Data terakhir, jumlah WP di Balikpapan sekitar 230 ribu orang,” ucapnya.

Berdasarkan Perda Nomor 8 Tahun 2023, ada lima kategori tarif untuk PBB. Pertama pajak bumi dan bangunan yang memiliki NJOP di bawah Rp1 miliar akan dikenakan tarif sebesar 0,1 persen. Kemudian untuk NJOP dengan nilai Rp1-2 miliar mendapat tarif pajak 0,15 persen.

Selanjutnya NJOP Rp 2-15 miliar mendapat tarif 1 persen. Serta NJOP lebih dari Rp15 miliar dengan tarif 0,25 persen. Sedangkan kategori tanah pertanian mendapat tarif 0,9 persen. Jika berdasarkan peraturan sebelumnya, besaran tarif PBB hanya dibagi dalam dua kategori.

Di antaranya tarif pajak 0,1 persen untuk NJOP di bawah Rp1 miliar dan tarif 0,2 persen bagi NJOP dengan nilai lebih dari Rp1 miliar. Dia menambahkan, kenaikan target

pemasukan daerah melalui PBB tetap menyesuaikan NJOP di setiap wilayah. Adapun PBB untuk perumahan dan perorangan tidak naik.

Melainkan PBB bagi perkantoran dan bisnis yang mengalami kenaikan. Sebagai informasi, target PAD di Kota Beriman tahun ini mencapai Rp1,1 triliun. Dia menambahkan, kenaikan target pemasukan daerah melalui PBB tetap menyesuaikan NJOP di setiap wilayah. Adapun PBB untuk perumahan dan perorangan tidak naik.

Melainkan PBB bagi perkantoran dan bisnis yang mengalami kenaikan. Sebagai informasi, target PAD di Kota Beriman tahun ini mencapai Rp1,1 triliun. “Kami optimistis ini bisa tercapai. Kami akan lakukan berbagai upaya agar bisa mencapai target,” sebutnya. **(ms/k8)**

#### **Sumber berita:**

1. Kaltim Post, PBB Naik Hampir 100 Persen, Maret Tagihan Didistribusi 2024 Target Raup PAD Hingga Rp1,1 Triliun, 02/03/24

#### **Catatan:**

1. Berdasarkan Pasal 1 angka 5 Peraturan Daerah Kota Balikpapan Nomor 8 Tahun 2023 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Perda Balikpapan 8/2023), pendapatan asli daerah yang selanjutnya disingkat PAD adalah pendapatan daerah yang diperoleh dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
2. Dijelaskan dalam Pasal 1 angka 14 Perda Balikpapan 8/2023 bahwa pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan yang selanjutnya disingkat PBB-P2 adalah pajak atas bumi dan/atau bangunan yang dimiliki, dikuasai, dan/atau dimanfaatkan oleh orang pribadi atau badan.
3. Dalam Pasal 1 angka 46 Perda Balikpapan 8/2023 dijelaskan bahwa surat pemberitahuan pajak terutang yang selanjutnya disingkat SPPT adalah surat yang digunakan untuk memberitahukan besarnya PBB-P2 yang terutang kepada wajib pajak.
4. Diatur dalam Pasal 130 ayat (2) Perda Balikpapan 8/2023 bahwa pemberian keringanan, pengurangan, pembebasan, dan penundaan pembayaran dilakukan dengan memperhatikan kondisi wajib pajak atau wajib retribusi dan/atau objek pajak atau objek retribusi.